

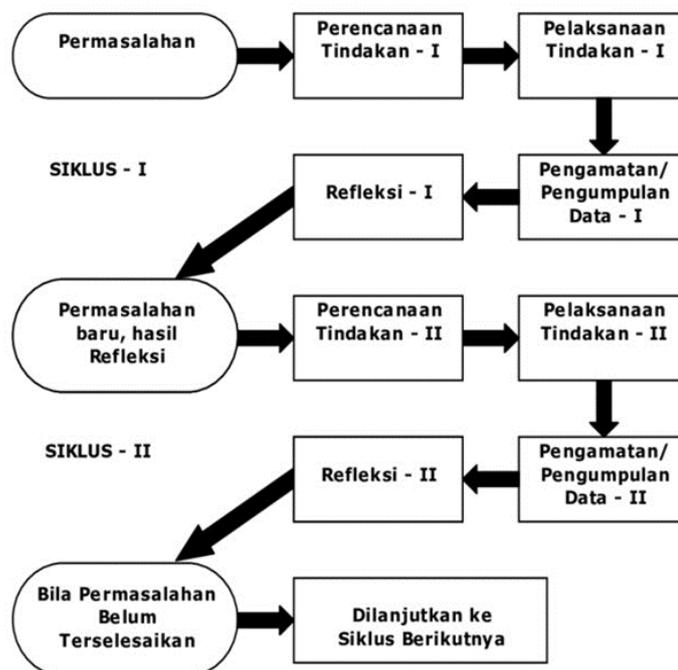
BAB III METODE PENELITIAN

2.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan pendekatan kualitatif dilaksanakan berkolaborasi dengan guru kelas yang berperan sebagai observer sekaligus rekan kerja dalam penelitian. Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu tindakan untuk meningkatkan proses dari hasil belajar (Afandi, 2014). Penelitian Tindakan kelas mengacu pada model Kemmis & Taggart merupakan rangkaian penelitian yang terdiri atas beberapa tahapan yaitu Perencanaan, Tindakan, Pengamatan dan Refleksi. Tahapan tersebut disebut dengan siklus dan dilaksanakan secara berulang.

2.2 Desain dan Model penelitian

Desain yang digunakan dalam Penelitian ini menggunakan model Kemmis dan Taggart. Berikut Merupakan bentuk dari Desain tersebut



Gambar 3. 1 Skema Penelitian PTK Model Kemmis and Taggart

(Sumber : E-book PENGANTAR PENELITIAN TINDAKAN KELAS (CLASSROOM ACTION RESEARCH) Muhammad Djajadi, S.Pd., M.Pd., Ph.D)

Dalam skema tersebut terdapat beberapa tahapan yang dilakukan secara berulang. Berikut merupakan tahapan-tahapan yang dilakukan dalam penelitian

a. Perencanaan Tindakan

Perencanaan dalam penelitian ini meliputi kegiatan menyusun materi, menyiapkan bahan ajar, menyiapkan alat pembelajaran yang akan digunakan selama penelitian. Serta meliputi kegiatan diskusi dengan guru kolaborator mengenai pembelajaran menggunakan Body Percussion untuk menstimulasi kemampuan musikalitas siswa. selanjutnya, Peneliti dan guru menyusun RPP yang akan digunakan selama pembelajaran. Peneliti menyusun instrumen penelitian yang akan digunakan selama penelitian guna melihat proses dari penerapan Body Percussion sebagai media untuk meningkatkan kemampuan musikalitas siswa.

b. Pelaksanaan Tindakan

Yaitu dengan melaksanakan pembelajaran materi body percussion dengan fokus pada peningkatan ritmik dan warna bunyi. Dalam tahapan ini, peneliti dan guru mendemonstrasikan dan mengarahkan siswa untuk mengimitasi, mengeksplorasi dan membuat ensambel body percussion. Setelah pembelajaran selesai maka akan didapatkan hasil dari observasi guru dan peneliti. Hasil tindakan tersebut akan dijadikan acuan untuk tindakan perbaikan siklus yang akan dilaksanakan pada siklus berikutnya

2. Pengamatan atau observasi

Observasi ini dilakukan untuk mengamati proses penerapan materi Body Percussion. Adapun hal yang diamati dalam observasi ini adalah interaksi, pengaruh, kendala dan juga persoalan yang timbul dari penerapan materi tersebut

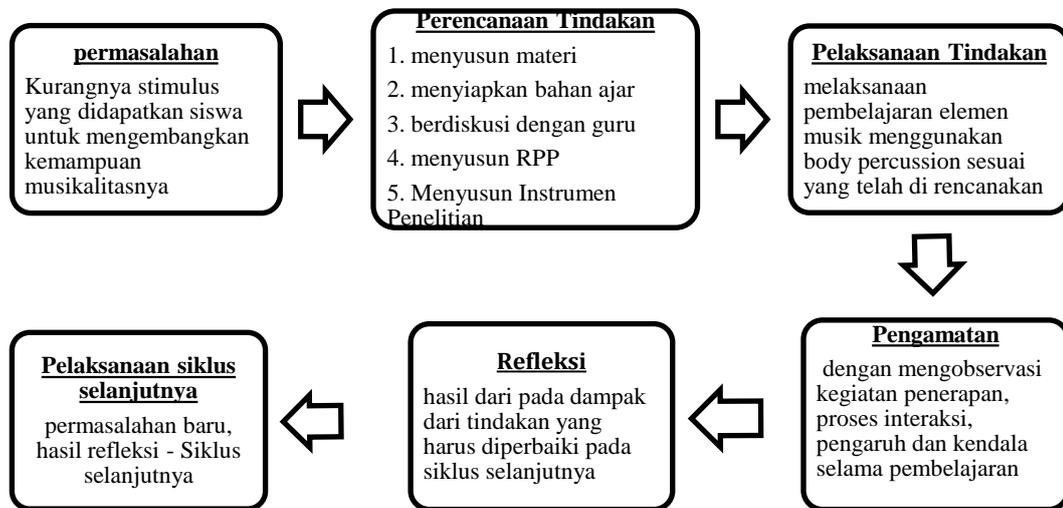
4. Refleksi

Yaitu berupa uraian proses dari pantauan proses observasi dan tindakan kegiatan yang sudah dilaksanakan. Kegiatan refleksi ini berkaitan dengan proses dan dampak dari tindakan dan perbaikan. Kegiatan refleksi ini dilaksanakan oleh peneliti dan guru kolaborator

5. Pelaksanaan siklus selanjutnya

Selanjutnya tahapan-tahapan tersebut dilakukan pada siklus berikutnya. Dalam penelitian ini dilakukan 3 kali siklus. Yang dilakukan dua kali pertemuan

pada setiap siklusnya. pertemuan tersebut dilaksanakan berdasarkan pengamatan dari tahap refleksi.



Gambar 3. 2 Skema Penelitian PTK Yang Dilaksanakan

2.3 Tempat, waktu dan subjek penelitian

2.3.1 Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan bertempat di SDN Randukurung yang beralamat di Kp. Kebon kapas Rt.02 RW. 11 Desa Waluya, kecamatan Cicalengka Kab. Bandung.



Gambar 3. 3 Lokasi Penelitian
(Dokumentasi Eri Susan, 2024)

Tabel 3. 1 Jadwal Penelitian

Pelaksanaan	Hari/Tanggal	Kegiatan	Materi	Keterangan
Perizinan	Senin, 6 November 2023	Observasi dan Wawancara guru		
	Senin, 26 Februari 2024	Meminta izin untuk melaksanakan penelitian		
Siklus I	Jumat, 15 Maret 2024	Pelaksanaan Pertemuan Pertama	Imitasi body percussion menggunakan lagu “Kalau kau suka hati”	Pengenalan dasar body percussion menggunakan metode Imitasi
	Rabu, 24 April 2024	Pelaksanaan pertemuan kedua	Imitasi Body percussion menggunakan lagu “Aiya Susanti” yang dinyanyikan secara langsung	
Siklus II	Kamis, 2 Mei 2024	Pelaksanaan Pertemuan Pertama	Eksplorasi pola ritmik dengan Warna bunyi untuk membuat body percussion	Eksplorasi Pola ritmik dengan Warna bunyi untuk membuat body percussion
	Kamis, 16 Mei 2024	Pelaksanaan Pertemuan Kedua	Eksplorasi pola ritmik dengan warna bunyi dengan permainan “Explore and Play the ryhtm” untuk membuat body percussion	
Siklus III	Sabtu, 18 Mei 2024	Pelaksanaan Pertemuan Pertama	Permainan Ensambel lagu “Lihat Kebunku” menggunakan Body percussion	Permainan ensambel body percussion
	Senin, 20 Mei 2024	Pelaksanaan Pertemuan Kedua	Permainan Ensambel lagu “Lihat Kebunku” menggunakan Body percussion	

2.3.2 Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas 2 di SDN Randukurung yang berjumlah 24 orang siswa dengan jumlah 12 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Berikut merupakan daftar siswa yang menjadi subjek selama penelitian

Tabel 3. 2 Daftar Siswa Kelas 2

No.	Nama siswa	L/P
1.	Muhamad Fadil	L
2.	Muhamad Salman	L
3.	Muhamad Syarif Hidayatulloh	L
4.	Muhamad Zacky Septiawan	L
5.	Muhamad Abdul Khodir Zaelani	L
6.	Muhamad Surya Putra	L
7.	Nova Ariansyah	L
8.	Novella Laudiya Citra	P
9.	Novita Dewi	P
10.	Rafi Arbani	L
11.	Rafifah Maulana	P
12.	Rahima Zulfa Humaira	P
13.	Rania Nur Salsabila	P
14.	Raisa Inara Fairuz	P
15.	Riki Ramdani	L
16.	Rizki Saeful Hidayat	L
17.	Sansa Santika	L
18.	Saskia Neshanda Putri	P
19.	Suci Puspita Ramdhani	P
20.	Mikayla Sakila Putri	P
21.	Nazly Berryl Olivia	P
22.	Fazriyah Laila Khansa	P
23.	Kelvin Marcelo	L
24.	Khansa Nabila Sofwatu N	P

2.4 Teknik Pengumpulan data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan observasi, dokumentasi dan wawancara.

2.4.1 Teknik Observasi

Observasi merupakan kegiatan kompleks yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis, dua diantaranya yang paling penting adalah proses pengamatan dan ingatan, Hadi (dalam Sugiyono, 2020). Pengumpulan data dengan observasi dilakukan peneliti dan guru untuk mengamati penerapan materi, interaksi, pengaruh, kendala dan juga persoalan yang timbul dari penerapan materi tersebut.

2.4.2 Teknik Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data berisi pertanyaan terkait penelitian. Menurut Esterberg (dalam Sugiyono, 2020) menyatakan bahwa wawancara merupakan pertemuan dua orang atau lebih untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan maknanya. Adapun narasumber dalam penelitian ini adalah Guru kelas II yang menjadi kolaborator selama penelitian. Pertanyaan wawancara meliputi pertanyaan terkait penerapan dan kendala pada proses penerapan Body Percussion untuk meningkatkan kemampuan musikalitas siswa.

2.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data untuk memperkuat keabsahan penelitian. Dokumentasi yang dihasilkan berupa foto, video dan dokumen yang digunakan selama penelitian. Dokumentasi yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan mengambil foto serta beberapa potongan video selama proses pembelajaran berlangsung

2.5 Prosedur Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan dalam tiga kali siklus. Berikut merupakan prosedur penelitian yang digunakan peneliti pada setiap siklusnya

1. Siklus I

Siklus I ini dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan. Berikut merupakan tahapan-tahapan yang dilakukan pada siklus I

b. Perencanaan Tindakan

- Mempersiapkan materi Demonstrasi body percussion untuk siswa mengimitasi.
- Membuat RPP
- Mempersiapkan alat untuk mendukung proses pembelajaran
- Menyiapkan Instrumen penilaian berupa pedoman observasi

c. Pelaksanaan Tindakan

- Peneliti dan guru mendemonstrasikan Body Percussion dengan memperhatikan elemen musik (Ritmik dan warna bunyi).
- Peneliti dan guru menginstruksikan siswa untuk mengimitasi body percussion yang didemonstrasikan

d. Pengamatan atau observasi

Tahap observasi ini dilakukan langsung selama penelitian. Pengamatan meliputi kemampuan siswa untuk mengimitasi Body Percussion yang didemonstrasikan. Serta interaksi, pengaruh, kendala dan juga persoalan yang timbul dari penerapan materi tersebut.

e. Refleksi

Tahap ini merupakan upaya untuk mengetahui dampak dari penerapan materi imitasi Body Percussion yang sudah diterapkan. Berdasarkan data yang telah diperoleh kemudian dijadikan acuan untuk melakukan tindakan selanjutnya.

2. Siklus II

Siklus II ini dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan. Berikut merupakan tahapan-tahapan yang dilakukan pada siklus II

a. Perencanaan Tindakan

- Berdiskusi dengan guru kolaborator
- Membuat RPP berdasarkan hasil dari refleksi pertemuan pada siklus sebelumnya
- Mempersiapkan materi eksplorasi warna bunyi dan pola ritmik untuk membuat body percussion
- Menyiapkan instrumen penilaian observasi

b. Pelaksanaan Tindakan

- Peneliti dan guru Menyajikan materi eksplorasi warna bunyi dan pola ritmik untuk membuat body percussion
- Peneliti dan guru Menginstruksikan siswa untuk mengeksplorasi pola ritmik dan warna suara untuk membuat Body Percussion

c. Observasi

Tahap observasi ini dilakukan langsung selama penelitian. Pengamatan meliputi kemampuan siswa untuk mengeksplorasi Body Percussion dengan memperhatikan elemen musik (Ritmik dan warna suara). Serta interaksi, pengaruh, kendala dan juga persoalan yang timbul dari penerapan materi tersebut.

d. Refleksi

Tahap ini merupakan upaya untuk mengetahui dampak dari penerapan materi eksplorasi warna bunyi dan pola ritmik untuk membuat body percussion yang sudah diterapkan. Berdasarkan data yang telah diperoleh kemudian dijadikan acuan untuk melakukan tindakan selanjutnya.

3. Siklus III

Siklus III ini dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan. Berikut merupakan tahapan-tahapan siklus yang dilakukan pada siklus III

a. Perencanaan Tindakan

- Berdiskusi dengan guru kolaborator
- Membuat RPP berdasarkan hasil dari refleksi pertemuan pada siklus sebelumnya
- Mempersiapkan materi Permainan Ensambel menggunakan Body percussion
- Menyiapkan instrumen penilaian observasi

b. Pelaksanaan Tindakan

- Peneliti dan guru mencontohkan materi Permainan Ensambel menggunakan Body percussion
- Peneliti dan guru Menginstruksikan siswa membuat kelompok kecil untuk membuat ensambel body percussion

c. Observasi

Tahap observasi ini dilakukan langsung selama penelitian. Pengamatan meliputi kemampuan siswa untuk memainkan ensambel body percussion. Serta interaksi, pengaruh, kendala dan juga persoalan yang timbul dari penerapan materi tersebut.

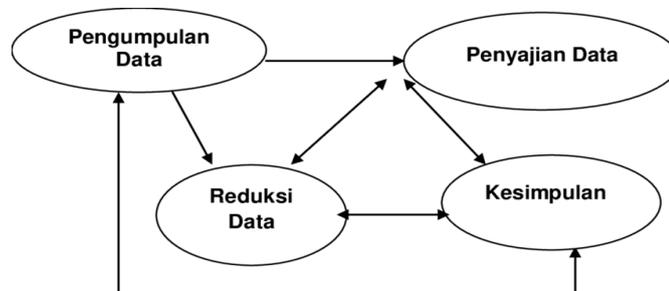
d. Refleksi

Tahap ini merupakan upaya untuk mengetahui kemampuan siswa untuk memainkan ensambel body percussion.

2.6 Teknik Analisis data

Teknik analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari pengumpulan data sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain (Sugiyono, 2020). Analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data lapangan model Miles dan Huberman. Aktivitas dalam analisisnya meliputi:

1. *Data Reduction*, yaitu proses mereduksi data yang banyak dari hasil pengumpulan data, kemudian dirangkum dan dipilih hal-hal pokok dari data dan memfokuskan pada hal-hal penting. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan jelas, mudah dan mempercepat proses analisis data.
2. *Data display*, yaitu pemaparan data yang dapat dijelaskan dalam bentuk teks deskriptif. Dengan mendisplaykan data akan mempermudah dan memahami apa yang terjadi, merencanakan langkah kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.
3. *Conclusion drawing*, yaitu deskripsi atau gambaran penarikan kesimpulan dari hasil temuan dari data di lapangan



Gambar 3. 4 Alur analisis data model Miles dan Huberman

Sumber : Research gate diunggah Management pendidikan

<https://shorturl.at/hlNSUa>

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan sebagai pengukuran dengan tujuan menghasilkan data yang akurat (Sugiyono, 2020). Adapun Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

3.5.1 Instrumen penelitian observasi

Pengamatan dilakukan pada saat penelitian berlangsung di kelas. Aspek dan poin yang diamati adalah sebagai berikut

Tabel 3. 3 Instrumen Observasi Siklus I

No.	Poin Pengamatan	Hasil Observasi
1	Bagaimana interaksi, pengaruh, kendala dan juga persoalan yang timbul dari penerapan materi tersebut?	
2	Bagaimana kemampuan siswa untuk mengimitasi Body Percussion tersebut?	

Tabel 3. 4 Instrumen Observasi Siklus II

No	Poin pengamatan	Hasil observasi
1	Bagaimana interaksi, pengaruh, kendala dan juga persoalan yang timbul dari penerapan materi tersebut?	
2	Bagaimana kemampuan siswa untuk mengeksplorasi pola ritmik dan warna suara untuk membuat Body Percussion tersebut?	

Tabel 3. 5 Instrumen Observasi Siklus III

Poin pengamatan	Hasil observasi
Bagaimana interaksi, pengaruh, kendala dan juga persoalan yang timbul dari penerapan permainan ensambel body percussion tersebut?	
Bagaimana kemampuan siswa untuk memainkan permainan ensambel body percussion tersebut?	

Eri Susan, 2024

PEMANFAATAN BODY PERCUSSION SEBAGAI MEDIA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MUSIKALITAS SISWA KELAS 2 DI SDN RANDUKUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.5.2 Instrumen Penelitian untuk wawancara

a. Data Responden

Nama :

Usia :

Pendidikan :

Alamat :

b. Pertanyaan Wawancara

Tabel 3. 6 Instrumen Pertanyaan Wawancara

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah Ibu pernah menggunakan Body Percussion dalam pembelajaran musik di kelas sebelumnya?	
2	Bagaimana pendapat ibu mengenai penerapan media Body Percussion untuk meningkatkan kemampuan musikalitas siswa?	
3	Bagaimana pendapat Ibu setelah diterapkannya Body Percussion terhadap kemampuan musikalitas siswa?	
4	Apa kendala yang ibu temukan selama berlangsungnya pembelajaran penggunaan Body Percussion ini?	

Indikator Capaian

Berikut merupakan tabel indikator penilaian yang dijadikan acuan dari capaian keberhasilan pada setiap siklusnya. Indikator capaian pembelajaran ini didasarkan pada capaian pembelajaran seni musik siswa pada Fase A.

Tabel 3. 7 Indikator Capaian

No.	Siklus	Indikator
1.	Siklus I	Siswa mampu mengimitasi Body percussion yang didemonstrasikan
2.	Siklus II	Siswa mampu mengeksplorasi pola ritmik dan banyaknya warna suara yang dapat digunakan untuk membuat body percussion
3	Siklus III	Siswa mampu membuat ensambel body percussion